

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi perguruan tinggi, perpustakaan memiliki peran penting dalam menunjang pendidikan. Di perpustakaan, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh dari proses perkuliahan. Pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini, maka semakin banyak pula informasi yang diterbitkan setiap harinya, baik dalam buku, surat kabar, majalah, maupun digital.

Institut Teknologi Sumatera sendiri belum mempunyai gedung perpustakaan. Perpustakaan ITERA akan merupakan pusat dari kampus. Oleh sebab itu, perlu adanya rancangan proyek perpustakaan di Institut Teknologi Sumatera untuk menunjang proses perkuliahan. Dengan adanya perpustakaan ITERA diharapkan bisa memenuhi kebutuhan sivitas akademika ITERA.

1.2 Program

Terdapat beberapa program utama pada perancangan gedung perpustakaan ini yang diberikan oleh koordinator tugas akhir, Prodi Arsitektur ITERA. Luas lahan sekitar kurang lebih 27.000 m² dan luas bangunan sekitar 7.500 m². Bangunan ini terdiri dari 4 lantai. Program-program tersebut berupa beberapa fasilitas pada lantai 1 terdiri dari *lobby* yang dapat difungsikan untuk acara kegiatan pameran, auditorium, lab bahasa, ruang konsultasi, kafetaria, *stationery* dan mushola. Pada lantai 2 terdiri dari ruang orientasi yang berfungsi sebagai ruang transisi sebelum memasuki ruang koleksi, ruang loker pemustaka, ruang peminjaman buku, ruang koleksi buku, area baca, area katalog, area periodikal, area referensi, dan ruang-ruang pustakawan. Lantai 3 berisi area koleksi *open stack*, area baca, area multimedia, dan area kerja pustakawan. Pada lantai 4 terdiri dari area koleksi *valuable stack*, *close stack*, area baca, area S3 dan area multimedia untuk mengakses *e-book*.

1.3 Asumsi-asumsi

Pada proyek perancangan perpustakaan ini, diasumsikan bahwa:

1.3.1 Lahan

- 1) Lahan berada di dalam kampus Institut Teknologi Sumatera,
- 2) Lahan ini merupakan lahan kosong yang memiliki perbedaan kontur,

- 3) Sekeliling lahan akan berkembang sesuai dengan rencana kawasan dengan rencana pada arah selatan lahan akan dibangun gedung pusat riset dan gedung rektorat ITERA.

1.3.2 Pendanaan

Pada proyek perpustakaan ini diasumsikan tidak ada batasan anggaran, tetapi terdapat batasan desain yang masih masuk akal untuk dibangun di ITERA.

1.3.3 Peraturan-peraturan terkait

Peraturan yang mengenai perpustakaan perguruan tinggi diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2017 antara lain : luas gedung perpustakaan perguruan tinggi paling sedikit $0,5 \text{ m}^2$ x jumlah seluruh mahasiswa. Dengan komposisi ruang di dalam perpustakaan meliputi area koleksi 45%, area pemustaka 25%, area kerja 10%, area lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, lobi 20% / ruang ekspresi publik.

Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Bangunan Gedung, terdapat beberapa syarat pembangunan di antara lain:

- 1) KDB untuk bangunan gedung yang berdasarkan klasifikasi lokasi berada di lokasi sedang, terletak antara 40% sampai 60%, perpustakaan ITERA ini memiliki luas lahan cukup luas sehingga tidak begitu memperhatikan persenan ini.
- 2) KDH setiap bangunan di daerah dengan kepadatan sedang, minimum 40% dari lahan.
- 3) GSB pada sisi jalan lingkungan minimal 8 (delapan) meter dari as jalan, dan garis sempadan pagar minimal 4 (empat) meter dari jalan.